

KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI



WIJAYA HUSADA

Tujuan Pembelajaran

- 
1. Definisi kesehatan reproduksi
 2. Ruang lingkup kesehatan reproduksi dalam siklus kehidupan.
 3. Hak-hak reproduksi
 4. Siklus reproduksi

Referensi



- ❖ Rafless Bencoolen. Konsep Kesehatan Reproduksi. *Bahan kuliah.*
- ❖ Kusmiran, Eny. 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta : Salemba Medika.
- ❖ dr. Awi Muliadi. (2011). *Beberapa Data (proxy) Kesehatan Indonesia Tahun 2010/2011.*

Sehat adalah....



Keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yg utuh.

Sehat berarti bukan sekedar tidak ada penyakit ataupun kecacatan, tetapi juga kondisi psikis dan sosial yang mendukung proses reproduksi

Perempuan maupun laki-laki berhak mendapatkan standar kesehatan yang setinggi-tingginya (WHO)

Kesehatan reproduksi (kespro)



Kesehatan Reproduksi adalah kesehatan secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi, serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan

(ICPD, 1994).

Lanjutan...

- Kespro □ keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi yang pemikiran kesehatan reproduksi bukannya kondisi yang bebas dari penyakit melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki kehidupan seksual yang aman dan memuaskan sebelum dan sesudah menikah
- (Menurut Depkes RI, 2000)

Lanjutan.....

- setiap orang berhak memiliki kehidupan seksual yang memuaskan dan aman bagi dirinya, serta memenuhi keinginannya tanpa ada hambatan apa pun, kapan, dan berapa sering untuk memiliki keturunan.



Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi

Dalam Siklus Kehidupan

- Menurut Depkes RI, ruang lingkup kesehatan reproduksi sebenarnya sangat luas, sesuai dengan definisinya, karena mencakup keseluruhan kehidupan manusia sejak lahir hingga mati.

Ruang lingkup kespro meliputi :

1. Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
2. Keluarga Berencana
3. Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), termasuk PMS-HIV / AIDS
4. Pencegahan dan penangulangan komplikasi aborsi
5. Kesehatan Reproduksi Remaja
6. Pencegahan dan Penanganan Infertilitas
7. Kanker pada Usia Lanjut dan Osteoporosis
8. Berbagai aspek Kesehatan Reproduksi lain misalnya kanker serviks, mutilasi genetalia, fistula dll.

Lanjutan...

Paket Pelayanan Kesehatan Reproduksi

- Paket Pelayanan Kesehatan Reproduksi Komprehensif (PKRK)
 - ❖ Kesehatan Bayi dan anak
 - ❖ Remaja
 - ❖ Infertilitas
 - ❖ Kekerasan terhadap perempuan
 - ❖ Kesehatan dan kesejahteraan maternal (Safe motherhood)
 - ❖ Penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS
 - ❖ Penyakit kanker alat reproduksi
 - ❖ Masalah usia lanjut seperti osteoporosis

Paket Pelayanan Kesehatan Esensial (PKRE)



- ❖ Keluarga berencana
- ❖ Kesehatan dan kesejahteraan maternal (Safe motherhood)
- ❖ Pencegahan dan manajemen komplikasi aborsi
- ❖ PMS dan HIV/AIDS
- ❖ Pencegahan dan manajemen Infertilitas
- ❖ Kesehatan reproduksi remaja

Menurut ICPD (1994) hak-hak reproduksi

:



1. Hak mendapat informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi.
2. Hak mendapat pelayanan dan perlindungan kesehatan reproduksi
3. Hak kebebasan berpikir tentang pelayanan kesehatan reproduksi
4. Hak untuk dilindungi dari kematian karena kehamilan

Lanjutan....

5. Hak untuk menentukan jumlah dan jarak kelahiran anak
6. Hak atas kebebasan dan keamanan berkaitan dengan kehidupan reproduksinya
7. Hak untuk bebas dari penganiayaan dan perlakuan buruk termasuk perlindungan dari perkosaan, kekerasan, penyiksaan, dan pelecehan seksual
8. Hak mendapatkan manfaat kemajuan, ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi

Lanjutan....

9. Hak atas kerahasiaan pribadi berkaitan dengan pilihan atas pelayanan dan kehidupan reproduksinya
10. Hak untuk membangun dan merencanakan keluarga
11. Hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi dalam kehidupan berkeluarga dan kehidupan reproduksi
12. Hak atas kebebasan berkumpul dan berpartisipasi dalam politik yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi

Hak Untuk Hidup (Dilindungi Dari Kematian Karena Kehamilan Dan Proses Melahirkan)

- Setiap perempuan yang hamil dan akan melahirkan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik sehingga terhindar dari kemungkinan kematian
- Contoh: Pada saat melahirkan seorang perempuan mempunyai hak untuk mengambil keputusan bagi dirinya secara cepat terutama jika proses kelahiran tersebut berisiko untuk terjadinya komplikasi atau bahkan kematian. Keluarga tidak boleh menghalangi dengan berbagai alasan.

Hak Atas Kebebasan Dan Keamanan Berkaitan dg Kehidupan Reproduksi.

- Hak ini terkait dengan adanya kebebasan berpikir dan menentukan sendiri kehidupan reproduksi yang dimiliki oleh seseorang.
- Contoh: seseorang harus dijamin keamanannya agar tidak terjadi” pemaksaan” atau “pengucilan” atau munculnya ketakutan dalam diri individu karena memiliki hak kebebasan tersebut

Hak Untuk Bebas Dari Segala Bentuk Diskriminasi Dalam Kehidupan Berkeluarga Dan Kehidupan Reproduksi.



- Setiap orang tidak boleh mendapatkan perlakuan diskriminatif karena ras, jenis kelamin, kondisi sosial ekonomi, keyakinan/agamanya dan kebangsaannya.
- Contoh: Misalnya seseorang tidak mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan secara benar, hanya karena yang bersangkutan tidak ber-KB atau pernah menyampaikan suatu aspirasi yang berbeda dengan masyarakat sekitar.

Hak Atas Kerahasiaan Pribadi dg Kehidupan Reproduksinya terkait dengan informasi pendidikan dan pelayanan.

- Setiap individu harus dijamin rahasia kehidupan kesehatan reproduksinya ; misalnya kehidupan seksual, masa menstruasi dll
- Contoh : Petugas yang memiliki informasi tentang kehidupan reproduksi seseorang tidak boleh dengan sengaja memberikan informasi yang dimilikinya kepada orang lain, kecuali sebagai data penunjang pelaksanaan program

Hak Untuk Kebebasan Berfikir Tentang Kesehatan reproduksi.



- Setiap orang berhak untuk berpikir atau mengungkapkan pikirannya tentang kehidupan yang diyakininya. Orang lain dapat saja merubah pikiran tersebut namun tidak dengan pemaksaan tapi dg Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).
- Contoh: seseorang mempunyai pikiran banyak anak menguntungkan bagi keluarga. Bila ini terjadi maka orang tersebut tidak boleh serta merta dikucilkan atau dijauhi dalam pergaulan. Upaya merubah pikiran tersebut boleh dilakukan sepanjang dilakukan sendiri setelah mempertimbangkan dampak dari advokasi dan KIE yang dilakukan petugas

Hak Mendapatkan Informasi Dan Pendidikan Kesehatan Reproduksi.



- Setiap remaja berhak mendapatkan informasi dan pendidikan yang jelas dan benar tentang berbagai aspek terkait dengan masalah kesehatan reproduksi.
- Contohnya: seorang remaja harus mendapatkan informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi.

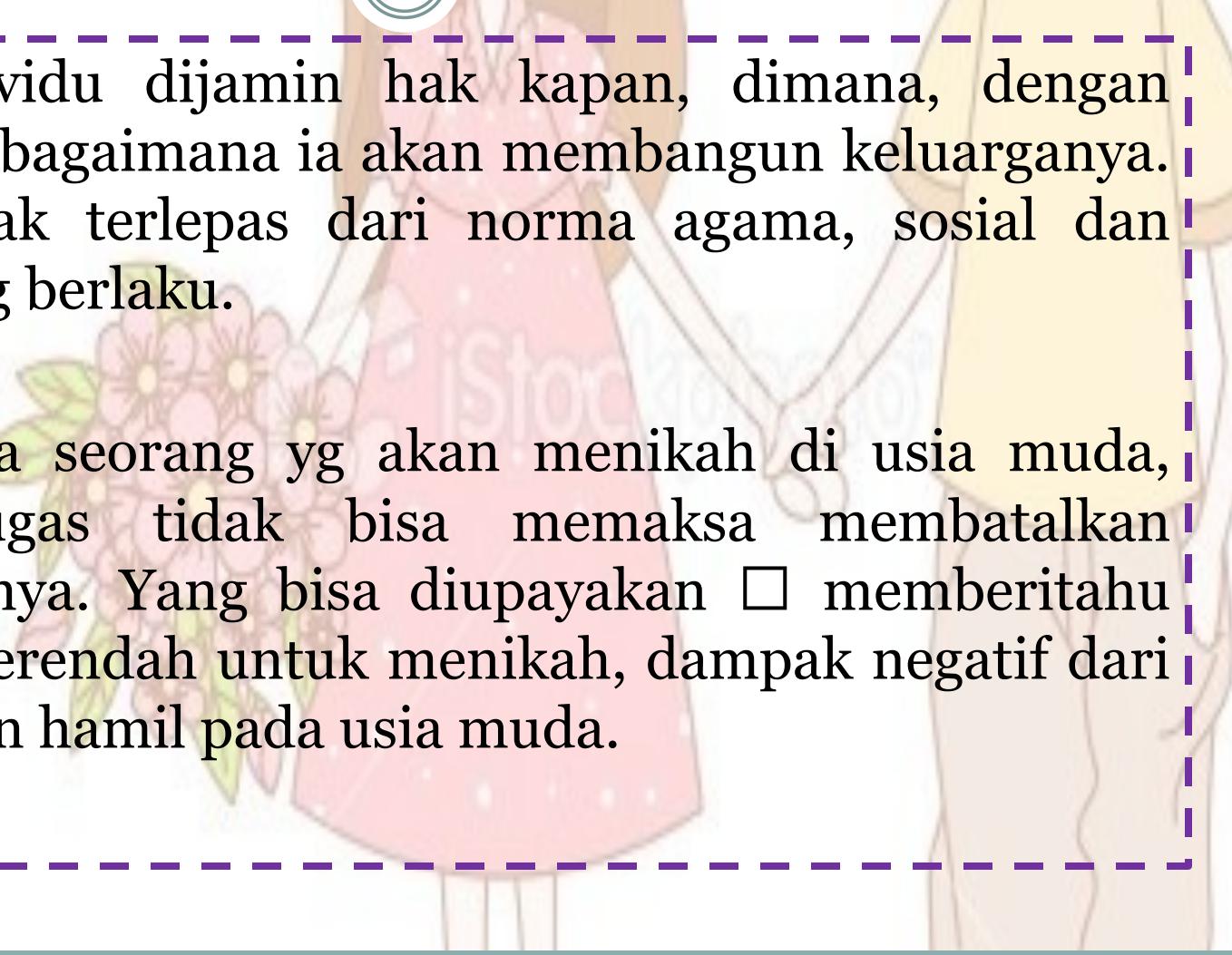
**APA YANG
TERJADI KETIKA
REMAJA SALAH
PERSEPSI ???**



Hak Membangun Dan Merencanakan Keluarga



- Setiap individu dijamin hak kapan, dimana, dengan siapa, serta bagaimana ia akan membangun keluarganya. Namun tidak terlepas dari norma agama, sosial dan budaya yang berlaku.
- Contoh: jika seorang yg akan menikah di usia muda, maka petugas tidak bisa memaksa membatalkan pernikahannya. Yang bisa diupayakan memberitahu batas usia terendah untuk menikah, dampak negatif dari menikah dan hamil pada usia muda.



Hak Untuk Menentukan Jumlah Anak Dan Jarak Kelahiran



- Setiap orang berhak untuk menentukan jumlah anak yang dimilikinya serta jarak kelahiran yang diinginkan.
- Contoh : Dalam konteks program KB, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan tidak boleh melakukan pemaksaan jika seseorang ingin punya anak dlm jumlah besar, tapi memberikan pemahaman sejelas-jelasnya mengenai dampak negatif dari memiliki anak jumlah besar dan dampak positif dari memiliki jumlah anak sedikit.

Hak Mendapatkan Pelayanan Dan Perlindungan Kesehatan Reproduksi.



- **Setiap remaja memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan dan perlindungan kehidupan reproduksinya termasuk perlindungan dari resiko kematian akibat proses reproduksi.**
- Contoh : **seorang remaja yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan harus tetap mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik agar proses kehamilan dan kelahirannya dapat berjalan dengan baik.**

Hak Mendapatkan Manfaat Dari Kemajuan Ilmu Pengetahuan yg Terkait dg Kesehatan Reproduksi

- Setiap remaja berhak mendapat manfaat dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan terkait dg kespro, mendapatkan informasi yang sejelas-jelasnya dan kemudahan akses untuk mendapatkan pelayanan informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.
- Contoh: Jika petugas mengetahui tentang Kesehatan Reproduksi Remaja, berkewajiban untuk memberi informasi kepada remaja, karena mungkin pengetahuan tersebut adalah hal yang paling baru untuk remaja, manfaat dari mamografi, USG

Hak Atas Kebebasan Berkumpul Dan Berpartisipasi Dalam Politik Yang Berkaitan dg KesPro.

- Setiap orang berhak untuk menyampaikan aspirasinya melalui pernyataan pribadi/kelompok yang berkaitan dengan kehidupan reproduksi.
- Contoh : seseorang berhak menyuarkan penentangan/ persetujuan terhadap aborsi. Dalam menyampaikan aspirasi harus memperhatikan azas demokrasi / tidak boleh memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain serta taat kepada hukum dan peraturan peraturan yang berlaku.

Hak Bebas Dari Penganiayaan Dan Perlakuan Buruk Termasuk Perlindungan Dari Perkosaan, Kekerasaan, Penyiksaan Dan Pelecehan Seksual

- Remaja laki-laki maupun perempuan berhak mendapatkan perlindungan dari kemungkinan berbagai perlakuan buruk □ berpengaruh pada kehidupan reproduksi.
- Contoh: Perkosaan terhadap remaja putri □ kehamilan yang tidak diinginkan. Penganiayaan atau tindakan kekekerasan lainnya □ trauma fisik maupun psikis yang kemudian dapat saja berpengaruh pada kehidupan reproduksinya.

Hak Reproduksi maupun akses untuk mendapatkan Pelayanan Kespro adalah **PENTING** karena:

- Mempunyai kehidupan seksual yang sehat, bebas dari penyakit, kekerasan, ketidakmampuan, ketakutan, kesakitan, atau kematian yang berhubungan dengan reproduksi dan seksualitas
- Mengatur kehamilannya secara aman dan efektif sesuai dengan keinginannya, dan menjaga kehamilan sampai waktu persalinan
- Mendorong dan membesarakan anak-anak yang sehat seperti juga ketika mereka menginginkan kesehatan bagi dirinya sendiri.

Bagaimana Hak Reproduksi dapat Terjamin?



- Pemerintah, lembaga donor dan masyarakat harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjamin semua pasangan dan individu yang menginginkan pelayanan kesehatan reproduksi dan kesehatan seksualnya terpenuhi
- Hukum dan kebijakan harus dibuat dan dijalankan untuk mencegah diskriminasi, pemaksaan dan kekerasan yang berhubungan dengan sekualitas dan masalah reproduksi
- Perempuan dan laki-laki harus bekerja sama untuk mengetahui haknya, membangun dukungan atas hak-hak tersebut melalui pendidikan dan advokasi.
- Pelayanan kesehatan reproduksi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perempuan sebagaimana mereka inginkan

Siklus reproduksi



- Siklus reproduksi manusia disebut juga siklus menstruasi yaitu periode dari awal menstruasi sampai awal menstruasi berikutnya. Biasanya pada wanita normal berkisar 28 hari.
- Siklus reproduksi dapat dibedakan menjadi 2 tahap utama yaitu tahap perkembangan folikel (fase folikuler), dan tahap perkembangan korpus luteum (fase luteal).



1. Fase folikuler, atau disebut juga fase proliferasi, dapat dibedakan menjadi:
 - a. Fase folikuler awal: dimulai sejak akhir fase luteal. Ditandai dengan peningkatan kadar FSH, pertumbuhan folikel dengan pesat, dan kadar E2 dan P tidak ada perubahan yang berarti.
 - b. Fase folikuler akhir: biasanya 7-8 hari sebelum ovulasi. Ditandai dengan peningkatan kadar E2 dan mencapai puncaknya bersamaan dengan LH. Kadar FSH menurun dan kadar LH naik, kadar P mulai meningkat. Peningkatan kadar E2 dan P menyebabkan sedikit edematus dan vaskularisasi.

- 
2. Fase ovulasi, ditandai dengan puncak sekresi LH dan turun dengan segera (surge LH), pecahnya dinding folikel yang diikuti pelepasan sel telur (ovulasi), biasanya terjadi 16-24 jam setelah puncak LH.
 3. Fase luteal, atau sekretori: diawali oleh surge LH dan peningkatan kadar Progesteron.
 4. Fase menstruasi; ditandai dengan perdarahan karena nekrosis endometrium yang disebabkan oleh membran lisosom pecah kemudian membebaskan enzim-enzim yang membentuk PGF_{2α}. Darah menstruasi mengandung: reruntuhan jaringan (tissue debris), PGF_{2α}, dan fibrinolysin (untuk melisiskan gumpalan darah) dari jaringan endometrium.

TERIMA KASIH

